Surat kepada Pembaca Kristen

Kepada Pembaca Kristen

"Sebagaimana kami tidak dapat tidak meratapi dengan dukacita jiwa banyaknya kesalahan, hujatan, dan segala jenis kefasikan yang pada zaman akhir ini, seperti air bah yang dahsyat, telah meluap membanjiri bangsa ini, demikian pula, di antara berbagai dosa lain yang telah turut membuka pintu-pintu air segala kefasikan ini, kami tidak dapat tidak menganggap ditinggalkannya pengajaran keluarga sebagai salah satu yang terbesar."

"Dua tiang besar tempat kerajaan Iblis berdiri, dan yang menopangnya, adalah ketidaktahuan dan kesesatan; langkah pertama pembebasan kita dari perbudakan rohani ini terdiri atas terbukanya mata kita dan berbaliknya kita dari kegelapan kepada terang, Kisah Para Rasul 26:18."

"Adalah pemandangan yang tidak menyenangkan melihat orang-orang seperti bayi-bayi dalam pengetahuan; dan betapa tidak layaknya mereka mengajar orang lain, yang diri mereka sendiri perlu diajar apa asas-asas pertama firman-firman Allah, Ibrani 5:12..."

"Pengetahuan adalah suatu pencapaian yang begitu diinginkan sehingga setan-setan sendiri tidak mengetahui umpan yang lebih menarik untuk mencobai leluhur pertama kita selain buah dari pohon pengetahuan itu: *Demikianlah kamu akan menjadi seperti Allah, mengetahui yang baik dan yang jahat*."

"Pengertian adalah pemandu dan nakhoda seluruh diri manusia, kemampuan yang berada di buritan jiwa: tetapi sebagaimana pemandu yang paling ahli sekalipun dapat tersesat dalam kegelapan, demikian pula pengertian, ketika kekurangan terang pengetahuan: Tanpa pengetahuan pikiran tidak dapat baik, Amsal 19:2; hidup pun tidak dapat baik, ataupun keadaan kekal aman, Efesus 4:18. *Umat-Ku binasa karena tidak mempunyai pengetahuan*, Hosea 4:6."

"Adalah lazim dalam Alkitab untuk menaruh kefasikan dan segala jenis kesalahan pada rekening ketidaktahuan. Penyakit-penyakit tubuh sering kali berasal dari ketidakseimbangan kepala, dan kelebihan dalam praktik berasal dari kesalahan penilaian: dan, sesungguhnya, dalam setiap dosa ada sesuatu baik dari ketidaktahuan maupun kesalahan di dasarnya: sebab jika orang-orang berdosa benar-benar tahu apa yang mereka lakukan ketika berdosa, kita dapat mengatakan tentang setiap dosa apa yang dikatakan Rasul mengenai dosa besar itu: Seandainya mereka mengetahuinya, mereka tidak akan menyalibkan Tuhan kemuliaan; jika mereka benar-benar tahu

bahwa setiap dosa adalah membangkitkan cemburu Tuhan, memaklumkan perang terhadap surga, menyalibkan kembali Tuhan Yesus, menimbun murka bagi diri mereka sendiri untuk hari murka; dan bahwa, jika mereka pernah diampuni, itu tidak boleh dengan harga yang lebih rendah daripada darah-Nya; hampir tidak mungkin dosa, alih-alih memikat, tidak menakutkan, dan alih-alih mencobai, tidak menggentarkan."

"Salah satu tipu daya dan metode utama Iblis adalah menipu manusia supaya berdosa: demikianlah ia menang atas leluhur pertama kita, bukan sebagai singa, melainkan sebagai ular, menjalankan permusuhannya di bawah kedok persahabatan, dan mencobai mereka kepada kejahatan di bawah kedok kebaikan; dan demikianlah ia sepanjang waktu melaksanakan rancangan-rancangan kegelapannya, mengubah dirinya menjadi malaikat terang, membuat orang-orang malang yang tertipu jatuh cinta pada kesengsaraan mereka, dan merangkul kebinasaan mereka sendiri."

"Penawar yang unggul terhadap segala jenis kesalahan adalah berdasar dan berakar teguh dalam iman: orang-orang yang tidak tetap dalam agama yang benar, sangat mudah menerima agama yang palsu; dan mereka yang tidak memiliki pengetahuan rohani sama sekali, dengan mudah menjadi apa saja. Awan-awan tanpa air didorong ke sana kemari oleh angin mana pun, dan kapal-kapal tanpa pemberat terpapar pada keganasan badai mana pun."

"Namun, sayangnya, kita dapat mengatakan tentang agama kebanyakan orang apa yang dikatakan sarjana Rivet mengenai kesalahan-kesalahan para bapa gereja: "Kesalahan-kesalahan itu bukan begitu banyak kesalahan mereka sendiri, melainkan kesalahan zaman tempat mereka hidup". Demikianlah, kebanyakan orang menganut agama mereka, tidak lebih baik daripada orang Turki dan kaum papis menganut agama mereka, sebab itulah agama zaman dan tempat mereka hidup; dan apa yang mereka anut dengan ringan, mereka tinggalkan dengan mudah pula."

"Tanah tidak memerlukan bidan lain untuk menghasilkan rumput liar selain kelalaian tangan petani untuk mencabutnya; udara tidak memerlukan sebab lain bagi kegelapan selain ketiadaan matahari; air pun tidak memerlukan sebab lain bagi dinginnya selain jaraknya dari api; sebab semua ini adalah hasil sejati dari tabiat."

"Jika jiwa, sebagaimana dibayangkan dengan sia-sia oleh sebagian filsuf, datang ke dunia sebagai suatu "tabula rasa", sekadar kertas kosong, yang di atasnya tidak ada tulisan apa pun, tidak ada noda apa pun, ia akan sama-sama menerima yang baik dan yang jahat, dan tidak lebih enggan kepada yang satu daripada yang lain; namun betapa lebih buruk lagi keadaannya jika Alkitab berdiam diri: pengalaman setiap orang menunjukkannya dengan jelas."

Sebagaimana kami tidak dapat tidak meratapi dengan dukacita jiwa banyaknya kesalahan, hujatan, dan segala jenis kefasikan yang pada zaman akhir ini, seperti air bah yang dahsyat, telah meluap membanjiri bangsa ini, demikian pula, di antara

berbagai dosa lain yang telah turut membuka pintu-pintu air segala kefasikan ini, kami tidak dapat tidak menganggap ditinggalkannya pengajaran keluarga sebagai salah satu yang terbesar.

Dua tiang besar tempat kerajaan Iblis berdiri, dan yang menopangnya, adalah ketidaktahuan dan kesesatan; langkah pertama pembebasan kita dari perbudakan rohani ini terdiri atas terbukanya mata kita dan berbaliknya kita dari kegelapan kepada terang, *Kisah Para Rasul 26:18*.

Betapa besar usaha sungguh-sungguh para orang tua dan pengajar yang saleh dapat memberi sumbangan untuk sejak dini membumbui tahun-tahun lembut mereka yang berada di bawah pengawasan mereka, sangatlah nyata, bukan hanya dari pengaruh khusus mereka atas mereka, berkenaan dengan otoritas mereka atas mereka, kepentingan mereka pada mereka, kehadiran mereka yang terus-menerus bersama mereka, dan kesempatan-kesempatan yang sering untuk berguna bagi mereka; melainkan juga dari akibat-akibat menyedihkan yang, melalui pengalaman yang menyedihkan, kita dapati sebagai buah dari kelalaian kewajiban ini.

Akan mudah untuk menghadirkan di hadapanmu awan saksi, yang praktiknya bukan hanya menjadi pujian yang unggul bagi kewajiban ini, melainkan juga suatu nasihat yang sungguh-sungguh untuk melakukannya.

Sebagaimana Habel, meskipun telah mati, berbicara kepada kita melalui teladannya supaya kita meniru imannya, *Ibrani 11:4*, dst.; demikian pula teladan-teladan Abraham, Yosua, orang tua Salomo, nenek dan ibu Timotius, ibu Agustinus, yang kepeduliannya adalah memelihara baik jiwa maupun tubuh anak-anak kecil mereka; dan sebagaimana usaha mereka besar, keberhasilan mereka pun sama sekali tidak terbantahkan.

Kita tidak seharusnya membayangkan bahwa itu lebih baik daripada suatu kelancangan, pada siang bolong Injil ini, untuk memberitahukan atau membujuk mengenai suatu kewajiban yang begitu tegas diperintahkan, begitu sering dinasihatkan, begitu besar didorong, dan begitu unggul diakui oleh Tuhan pada segala zaman dengan berkat-Nya, seandainya bukan karena pengalaman menyedihkan kita memberitahu kita bahwa kewajiban ini tidak lebih perlu daripada betapa belakangan ini diabaikan.

Untuk mengembalikan kewajiban ini kepada ketaatannya yang semestinya, izinkanlah kami mengusulkan nasihat rangkap dua ini.

Nasihat pertama berkenaan dengan para kepala keluarga sehubungan dengan diri mereka sendiri; bahwa sebagaimana Tuhan telah menempatkan mereka di kedudukan yang lebih tinggi daripada anggota keluarga mereka yang lain, hendaklah mereka berusaha dengan segala hikmat dan pengertian rohani untuk juga berada di atas mereka.

Adalah pemandangan yang tidak menyenangkan melihat orang-orang seperti bayi-bayi dalam pengetahuan; dan betapa tidak layaknya mereka mengajar orang lain, yang diri mereka sendiri perlu diajar apa asas-asas pertama firman-firman Allah, *Ibrani 5:12...*

Pengetahuan adalah suatu pencapaian yang begitu diinginkan sehingga setan-setan sendiri tidak mengetahui umpan yang lebih menarik untuk mencobai leluhur pertama kita selain buah dari pohon pengetahuan itu: *Demikianlah kamu akan menjadi seperti Allah, mengetahui yang baik dan yang jahat*.

Ketika Salomo diberi karunia Tuhan, ia tidak mengetahui belas kasihan yang lebih besar untuk dimintanya selain hikmat, *1 Raja-raja 3:5,9*.

Pengertian adalah pemandu dan nakhoda seluruh diri manusia, kemampuan yang berada di buritan jiwa: tetapi sebagaimana pemandu yang paling ahli sekalipun dapat tersesat dalam kegelapan, demikian pula pengertian, ketika kekurangan terang pengetahuan: Tanpa pengetahuan pikiran tidak dapat baik, *Amsal 19:2*; hidup pun tidak dapat baik, ataupun keadaan kekal aman, *Efesus 4:18. Umat-Ku binasa karena tidak mempunyai pengetahuan, Hosea 4:6*.

Adalah lazim dalam Alkitab untuk menaruh kefasikan dan segala jenis kesalahan pada rekening ketidaktahuan. Penyakit-penyakit tubuh sering kali berasal dari ketidakseimbangan kepala, dan kelebihan dalam praktik berasal dari kesalahan penilaian: dan, sesungguhnya, dalam setiap dosa ada sesuatu baik dari ketidaktahuan maupun kesalahan di dasarnya: sebab jika orang-orang berdosa benar-benar tahu apa yang mereka lakukan ketika berdosa, kita dapat mengatakan tentang setiap dosa apa yang dikatakan Rasul mengenai dosa besar itu: Seandainya mereka mengetahuinya, mereka tidak akan menyalibkan Tuhan kemuliaan; jika mereka benar-benar tahu bahwa setiap dosa adalah membangkitkan cemburu Tuhan, memaklumkan perang terhadap surga, menyalibkan kembali Tuhan Yesus, menimbun murka bagi diri mereka sendiri untuk hari murka; dan bahwa, jika mereka pernah diampuni, itu tidak boleh dengan harga yang lebih rendah daripada darah-Nya; hampir tidak mungkin dosa, alih-alih memikat, tidak menakutkan, dan alih-alih mencobai, tidak menggentarkan.

Salah satu tipu daya dan metode utama Iblis adalah menipu manusia supaya berdosa: demikianlah ia menang atas leluhur pertama kita, bukan sebagai singa, melainkan sebagai ular, menjalankan permusuhannya di bawah kedok persahabatan, dan mencobai mereka kepada kejahatan di bawah kedok kebaikan; dan demikianlah ia sepanjang waktu melaksanakan rancangan-rancangan kegelapannya, mengubah dirinya menjadi malaikat terang, membuat orang-orang malang yang tertipu jatuh cinta pada kesengsaraan mereka, dan merangkul kebinasaan mereka sendiri.

Penawar yang unggul terhadap segala jenis kesalahan adalah berdasar dan berakar teguh dalam iman: orang-orang yang tidak tetap dalam agama yang benar, sangat mudah menerima agama yang palsu; dan mereka yang tidak memiliki pengetahuan rohani sama sekali, dengan mudah menjadi apa saja. Awan-awan tanpa air didorong

ke sana kemari oleh angin mana pun, dan kapal-kapal tanpa pemberat terpapar pada keganasan badai mana pun.

Namun pengetahuan yang secara khusus kami anjurkan, bukanlah pengetahuan otak semata, sekadar spekulasi; hal ini dapat ada pada manusia yang paling jahat sekalipun, bahkan pada makhluk yang paling jahat, setan-setan sendiri, dan itu dalam keunggulan sedemikian rupa yang tidak dapat dicapai orang kudus yang terbaik sekalipun dalam hidup yang tidak sempurna ini; melainkan pengetahuan batiniah, yang lezat, suatu pengetahuan hati, sebagaimana ada pada martir itu, yang, meskipun tidak dapat berdebat demi Kristus, dapat mati bagi-Nya. Inilah pengertian rohani dan perasaan akan kebenaran-kebenaran ilahi yang dibicarakan Rasul, *Ibrani 5:14*, Memiliki indra yang terlatih, dst.

Namun, sayangnya, kita dapat mengatakan tentang agama kebanyakan orang apa yang dikatakan sarjana Rivet mengenai kesalahan-kesalahan para bapa gereja: "Kesalahan-kesalahan itu bukan begitu banyak kesalahan mereka sendiri, melainkan kesalahan zaman tempat mereka hidup". Demikianlah, kebanyakan orang menganut agama mereka, tidak lebih baik daripada orang Turki dan kaum papis menganut agama mereka, sebab itulah agama zaman dan tempat mereka hidup; dan apa yang mereka anut dengan ringan, mereka tinggalkan dengan mudah pula.

Sementara rasa batiniah dan kenikmatan akan perkara-perkara Allah adalah suatu pengawet yang unggul untuk membuat kita teguh pada masa-masa yang paling tidak stabil, prinsip-prinsip yang rusak dan tidak menyenangkan memiliki keunggulan besar atas kita, di atas yang rohani dan sehat; yang pertama sesuai dengan tabiat yang rusak, yang kedua bertentangan; yang pertama timbul dengan sendirinya, yang kedua dihasilkan tidak tanpa usaha yang menyakitkan (sebagaimana ditegaskan Rivet. Crit. Sacr. 3).

Tanah tidak memerlukan bidan lain untuk menghasilkan rumput liar selain kelalaian tangan petani untuk mencabutnya; udara tidak memerlukan sebab lain bagi kegelapan selain ketiadaan matahari; air pun tidak memerlukan sebab lain bagi dinginnya selain jaraknya dari api; sebab semua ini adalah hasil sejati dari tabiat.

Jika jiwa, sebagaimana dibayangkan dengan sia-sia oleh sebagian filsuf, datang ke dunia sebagai suatu "tabula rasa", sekadar kertas kosong, yang di atasnya tidak ada tulisan apa pun, tidak ada noda apa pun, ia akan sama-sama menerima yang baik dan yang jahat, dan tidak lebih enggan kepada yang satu daripada yang lain; namun betapa lebih buruk lagi keadaannya jika Alkitab berdiam diri: pengalaman setiap orang menunjukkannya dengan jelas.

Sebab siapakah yang mengenal sesuatu tentang hatinya sendiri dan tidak tahu bahwa pengaburan-pengaburan Iblis memiliki akses yang begitu mudah dan bebas ke dalam hati kita, sehingga kewaspadaan kita yang terbesar sekalipun terlalu sedikit untuk menjaga kita dari mereka? Sementara dorongan-dorongan Roh Allah begitu tidak diterima oleh kita, sehingga ketekunan kita yang terbesar sekalipun terlalu sedikit untuk membuka hati kita menerimanya.

Oleh karena itu, keunggulan, keperluan, dan kesulitan hikmat yang sejati harus membangkitkan dalam dirimu suatu usaha yang sepadan dengan pencapaiannya; di atas segalanya, ajarilah dirimu sendiri, *Amsal 4:7*; dan carilah hikmat seperti harta terpendam, *Amsal 2:4*. Hal ini sangat menyangkut dirimu sendiri.

Nasihat kedua kami berkenaan dengan para kepala keluarga, sehubungan dengan keluarga mereka.

Apa yang telah dikatakan sebelumnya, meskipun menyangkut setiap orang Kristen tertentu yang memiliki jiwa untuk dipedulikan; namun demikian, secara rangkap, menyangkut para orang tua dan mereka yang memiliki otoritas, karena mereka sendiri dan orang lain harus dipedulikan: ada sebagian yang, karena ketidaktahuan mereka, tidak dapat; sebagian lagi, karena kemalasan mereka, tidak mau memenuhi kewajiban ini. Kepada yang pertama kami usulkan metode Yosua, yang pertama-tama memulai dengan dirinya sendiri dan kemudian mengurus keluarganya. Kepada yang kedua kami hanya akan menyinggung pertemuan yang mengerikan apa yang harus dihadapi para orang tua dan penanggung jawab itu pada hari besar itu, dengan anak-anak dan bawahan mereka, ketika semua yang berada di bawah pengawasan mereka bukan hanya menuduh mereka, melainkan juga membebankan kepada mereka kegagalan kekal mereka.

Tidak pernah ada satu zaman Gereja pun yang menikmati bantuan sepilihan seperti zaman kita ini. Setiap zaman pencelupan injili telah memiliki kredo-kredonya, pengakuan-pengakuannya, katekismus-katekismusnya, brevir-brevirnya, dan model-model teologinya yang secara luar biasa berguna. Bentuk-bentuk perkataan yang sehat semacam ini (meskipun pada masa kini direndahkan) telah digunakan dalam Gereja sejak Allah sendiri menuliskan Dasa Titah, sebagai suatu ringkasan hal-hal yang harus dilakukan; dan Kristus mengajarkan kepada kita doa-Nya itu, sebagai suatu direktori tentang apa yang harus dimohonkan. Mengenai kegunaan sistem-sistem ringkas semacam ini, telah begitu banyak dikatakan oleh seorang teolog terpelajar pada zaman ini, sehingga cukup untuk memuaskan semua orang yang tidak bertekad untuk tetap tidak puas.

Mengenai keunggulan khusus dari risalah-risalah berikut ini, kami anggap tidak perlu menyebutkan kesaksian-kesaksian unggul yang telah diberikan kepadanya oleh orang-orang yang diakui kelayakannya, dalam hal penilaian, pembelajaran, dan integritas mereka, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, sebab risalah-risalah itu sendiri telah berbicara begitu banyak tentang pujian mereka sendiri; emas tidak memerlukan pernis, ataupun berlian memerlukan cat: izinkanlah kami hanya mengatakan kepadamu bahwa kami tidak dapat tidak menganggapnya suatu belas kasihan yang unggul untuk menikmati bantuan-bantuan seperti ini (Dr. Tuckney dalam Khotbahnya atas *2 Timotius 1:13*).

Adalah lazim pada masa kini bagi orang untuk berbicara buruk tentang hal-hal yang tidak mereka ketahui; tetapi jika ada yang dikuasai oleh pikiran-pikiran remeh tentang risalah-risalah ini, kami hanya akan memberinya nasihat yang sama seperti yang diberikan Filipus kepada Natanael: *Mari dan lihatlah, Yohanes 1:46*. Bukanlah

keuntungan yang kecil yang kini dimiliki pembaca, melalui penambahan ayat-ayat Alkitab secara lengkap, sehingga dengan sedikit usaha ia dapat memperoleh manfaat yang lebih besar, sebab dengan setiap kebenaran dapat dipandang dasarnya dalam Alkitab. Dan, sesungguhnya, dengan mempertimbangkan Babel pendapat macam apa, kekacauan bahasa yang begitu aneh apa, yang ada pada masa kini di antara mereka yang mengaku berbicara bahasa Kanaan, tidak ada orang yang berakal yang tidak akan menyimpulkan bahwa nasihat nabi itu sangat cocok untuk zaman seperti ini, *Yesaya 8:20, Carilah pengajaran dan kesaksian; jika mereka tidak berbicara sesuai dengan firman ini, itu karena tidak ada terang di dalam mereka*. Jika para penyusun risalah-risalah berikut yang terhormat dan terpelajar itu bersedia bersusah payah melampirkan bukti-bukti Alkitab pada setiap kebenaran, itu supaya iman umat tidak dibangun atas perkataan-perkataan manusia, melainkan atas otoritas Allah, karena itulah sekarang telah diambil beberapa langkah yang cukup besar untuk menyalin ayat-ayat Alkitab itu; sebagian untuk menghindari ketidaknyamanan besar itu, (yang di dalamnya semua cetakan sebelumnya, kecuali yang berbahasa Latin, telah berlimpah, sehingga menimbulkan kebingungan dan kekecewaan besar bagi pembaca) serta kutipan Alkitab yang keliru, karena pembaca yang paling sederhana sekalipun, dengan memiliki kata-kata lengkap, dapat memperbaiki kesalahan apa pun yang mungkin dilakukan pencetak dalam mengutip tempat tertentu; sebagian, untuk menghindari kerepotan mencari setiap bukti, yang tentu sangatlah besar; sebagian, untuk membantu ingatan mereka yang bersedia bersusah payah mencari setiap bukti, tetapi tidak mampu mengingat apa yang mereka baca; dan sebagian, supaya ini dapat berguna sebagai suatu tempat umum Alkitab, karena berbagai bagian Alkitab, yang tersebar dari atas ke bawah dalam Firman itu, dalam buku ini direduksi ke pokoknya masing-masing, dan dengan demikian memberikan terang kepada masing-masingnya.

Keuntungan-keuntungan, sebagaimana kamu lihat, dari proyek ini, banyak dan besar; jalan menuju pengetahuan rohani dengan demikian menjadi lebih mudah, dan ketidaktahuan zaman ini menjadi lebih tidak dapat dimaafkan. Oleh karena itu, jika ada dalam dirimu percikan kasih kepada Allah, janganlah engkau puas bila ada seseorang dari keluargamu yang tidak mengenal Dia yang begitu kaukagumi, ataupun bila ada yang membenci Dia yang begitu kaukasihi. Jika ada belas kasihan bagi jiwa-jiwa yang berada dalam pemeliharaanmu, jika ada perhatian bagi kesetiaanmu pada hari Kristus, jika ada rasa hormat bagi generasi-generasi mendatang, berusahalah menabur benih-benih pengetahuan ini, yang dapat bertumbuh pada masa-masa berikutnya. Bahwa kamu setia dalam hal ini, adalah doa yang sungguh-sungguh dari,

Henry Wilkinson D.D. A.M.P.

John Fuller

Edward Perkins

Richard Kentish

James Nalton

Ralph Venning

Alexander Pringle

Roger Drake

Thomas Goodwin

Jeremiah Burwell

William Wickins

William Taylor

Matthew Pool

Joseph Church

Thomas Watson

Samuel Annesley

William Bates

Has. Bridges

John Jackson

Thomas Gouge

John Loder

Samuel Smith

John Seabrooke

Charles Offspring

Francis Raworth

Samuel Rowles

John Peachie

Arthur Jackson

William Cooper

John Glascock

James Jollife

John Cross

William Jenkin

Leo. Cooke

Obadiah Lee

Samuel Clerk

Thomas Manton

John Sheffield

Samuel Slater

Thomas Jacomb

Matthew Haviland

William Whitaker

George Griffiths

William Blackmore

© 2026 Westminster 1647 :: https://westminster1647.com/id/correo